

PEMAKNAAN LIRIK LAGU “RINDU”
(STUDI SEMIOTIK TENTANG PEMAKNAAN LIRIK LAGU “RINDU” YANG
DIPOPULERKAN OLEH AGNES MONICA)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

PUTRI KURNIA WULANSARI
0643010092

Kepada

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK SURABAYA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2012

Judul Proposal : PEMAANAAN LIRIK LAGU “RINDU” (STUDI SEMIOTIK TENTANG
PEMAANAAN LIRIK LAGU “RINDU” YANG DIPOPULERKAN OLEH
AGNES MONICA)

Nama Mahasiswa : PUTRI K. WULANSARI

NPM : 0643010092

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal : 16 Desember 2011

Pembimbing

Tim Penguji

1.

Drs.Saifudin Zuhri M.Si
NPT.3.7006.94.00351

Drs.Saifudin Zuhri M.Si
NPT.3.7006.94.00351

2.

Juwito, S.Sos, Msi
NPT.956.700.177

3.

Drs. Kusnarto, Msi
NIP.195808011984021001

Mengetahui,
Ketua Progam Studi

Juwito, S.Sos, Msi
NPT.956.700.177

PEMAKNAAN LIRIK LAGU “RINDU”
(Studi Semiotik Tentang Pemaknaan Lirik Lagu “Rindu” Yang
Dipopulerkan Oleh Agnes Monica)

Oleh:

PUTRI KURNIA WULANSARI
NPM. 0643010092

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skirpsi Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal: 20 Januari 2012

Pembimbing Utama

Drs. Saifuddin Zuhri M.Si
NPT. 3.7006.94.00351

Tim Penguji

1. KETUA

Ir. Didiek Tranggono, Msi
NIP. 19581225199011001

2. SEKRETARIS

Drs. Saifuddin Zuhri M.Si
NPT. 3.7006.94.00351

3. ANGGOTA

Yuli Candrasari,S.Sos,MSi
NPT. 3.7107.94.00271

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.si
NIP. 195007181983022001

ABSTRAKSI

PUTRI KURNIA WULANSARI, PEMAKNAAN LAGU "RINDU" (STUDI SEMIOTIK TENTANG PEMAKNAAN LAGU "RINDU" YANG DIPOPULERKAN OLEH AGNES MONICA)

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna lirik lagu “Rindu” yang dipopulerkan oleh Agnes Monica

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotic Saussure, alasan digunakannya metode Ferdinand De Saussure adalah semiotiknya yang mencakup tanda-tanda yang bersifat linguistik pada sebuah teks lirik lagu penyanyi Agnes Monica yang merupakan single terbarunya. Sehingga akhirnya dapat diperoleh hasil dari interpretasi data mengenai makna lirik lagu tersebut.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Makna dari keseluruhan bait lagu “ Rindu” karya seniman Eros Djarot itu sendiri bahwa manusia memiliki perasaan. Perasaan yang membuat orang menjadi merasa kehilangan dan rindu terhadap orang yang dicintainya. Merindukan dan mengingat kenangan-kenangan yang telah dilalui berdua.

ABSTRACT

PUTRI KURNIA WULANSARI meaning the song "RINDU" (STUDY ON SEMIOTIC purport song "RINDU" popularized by AGNES MONICA)

The purpose of this study the authors do is to know the meaning of the lyrics to "Love" made famous by Agnes Monica

The method used in this study is semiotically Saussure, Ferdinand De reasons the use of methods that include Sausuure are semiotic signs that are linguistic in a text song singer Agnes Monica who is the new single. So that finally the results can be obtained from inerpretasi data on the meaning of the lyrics.

Conclusions in this study is the overall significance of the temple of the song "Love" by artist Eros Djarot itself that humans have feelings. Feelings that make people feel lost and longing to his loved ones. Miss and remember the memories that have been passed by both.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, karena dengan limpahan Rahmat, Nikmat serta Karunia-NYA dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pemaknaan lirik lagu “Rindu” yang dipopulerkan oleh Agnes Monica” (Studi Semiotik Tentang Pemaknaan lirik lagu Rindu yang dipopulerkan Agnes Monica).

peneliti juga ingib mengucapka banyak terima kasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Syaifudin Zuhri yang telah berjasa besar dalam memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang dalam juga peneliti haturkan kepada banyak pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan doa, saran bimbingan dan semangat kepada peneliti sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Ungkapan tersebut peneliti persembahkan kepada:

1. Prof. Dr.Ir.H.Teguh Suedarto, Mp selaku rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Dra.Hj.Suparwati,M.si selaku Dekan fakultas Sosial dan PolitikUniversitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur
3. Bpk. Juwito,S.sos,M.si selaku Ketua jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur
4. Dra.Dyva Claretta, M.Si selaku Dosen Wali peneliti
5. Orang Tua dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan menyemangati.
6. Sahabat-sahabatku Mbak Wangi yang cerewet buat nyemangatin aku. Elys, terima kasih bantuannya dan dukunganya selama ini.
7. Terman-teman kampus yang selalu menyupport dan masih banyak lagi yang tidak bisa dsebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini dibalas oleh Allah SWT. peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Surabaya, Januari 2012

peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii

ABSRTAKSI.....iv

LEMBAR PENGESAHAN.....v

JUDUL.....vi

DAFTAR ISIvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masaah.....1

1.2 Perumusan Masalah.....7

1.3 Tujuan Penelitian.....7

1.4 Kegunaan Penelitian.....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....8

2.1.1. Musik.....8

2.1.2. Lirik Lagu.....11

2.1.3 Definisi Rindu.....12

2.1.4 Definisi Cinta.....17

2.1.5 Perasaan Emosi dan Cinta.....20

2.1.6 Semiotika Dalam Komunikasi.....24

2.1.7 Semiotika Ferdinand De Sausuure.....27

2.1.8 Tanda dan Makna.....28

2.1.9 Langue dan Parole.....32

2.1.10 Stigmatik dan Paradigmatik.....	33
2.2. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Unit Analisis.....	37
3.3. Corpus.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	39
3.4.1. Jenis Data.....	39
3.4.2 Sumber Data	39
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	42
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data.....	57
4.2.1. Penyajian Data.....	57
4.2.2 Analisis Data.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Musik adalah hasil budaya manusia yang menarik diantara banyak budaya yang lain , dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang. Seperti jika dilihat dari sisi psikologinya, musik kerap menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sisi sosial musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut diciptakan. Dari segi ekonomi, musik telah berkembang pesat menjadi suatu komoditi yang menguntungkan.

Musik sendiri menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia memiliki makna bunyi-bunyian yang ditata enak dan rapi. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa musik dapat menciptakan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan alat musik atau instrument, suara atau vocal dan yang terakhir adalah lirik lagunya. Instrumen dan kekuatan vocal penyanyi adalah sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa adalah penggambaran musik itu sendiri

Para pencipta seni musik telah membuat hasil karya musiknya dengan lirik lagu yang bisa di terima dan menarik perhatian oleh para

penikmat musik agar mendapat hasil peningkatan produk penjualan seni musiknya sehingga bisa dapat dikenal oleh khalayak, bahkan bisa mendapat penghargaan berupa platinum-nya dari angka penjualan sehingga bisa mengangkat pamor atau popularitas dari sang pencipta karya seni. Lirik lagu adalah sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna pesan didalamnya, sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu untuk memikat perhatian. Sebuah karya cipta dibanding musik juga harus memiliki jiwa keseluruhan dalam sebuah produk musik yang telah tercipta, ada yang menyangkut pembicaraan autoritas mereka melambangkan saling pengertian yang patut diagungkan dan dipatuhi orang dari apa yang diawali mereka.

Isi tanda musik dalam hal ini adalah emosi yang dibangkitkan dalam diri pendengar. Langer berpendapat bahwa musik merupakan ekspresi perasaan, bentuk simbolik yang signifikasinya dapat dirasakan, tetapi tidak dapat didefinisikan karena ia hanya bersifat 'implisit, tetapi secara konvensional tidak tetap. Para ahli ilmu musik yang telah berupaya menemukan berbagai korelasi antara bentuk dan isi musik adalah Meyer dan Cooke. Meyer mengembangkan teori kesesuaian antara pola-pola tegangan, penundaan dan pelepasan dalam irama atau harmoni dan dalam berbagai emosi manusia. Cooke bahkan mencoba menetapkan 'kosakata' musik yang berkaitan dengan fase-fase musik dan rangkaian yang selaras

dengan berbagai emosi seperti kegembiraan, kesenangan, kesedihan dan sebagainya (Noth,2006:440)

Melalui lirik lagu sebagaimana bahasa, dapat menjadi media komunikasi. Sebab lewat lirik lagu, pencipta berusaha menyampaikan apa yang ingin diungkapkannya. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu tentunya tidak berasal dari luar diri pencipta lagu tersebut, dalam artian bahwa pesa tersebut bersumber pada pola pikirnya serta kerangka acuan (frame of reference) dan pengalaman (field of experience) sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sosial di sekitarnya.(www.balipost.co.id/balipostcetak/2006/g3.html).

Penggunaan bahasa pada kegiatan pembuatan hasil karya lirik lagu pada sebuah karya seni musik berbeda pada pemakaian sehari-hari (natural atau ordinary language) perbedaan itu terlihat dari kalimat-kalimat yang dibuat tersebut karena didalamnya mengandung makna tersembunyi yang dapat dipersepsikan oleh khalayak sebagai sebuah tanda Tanya terhadap maksud dari lirik lagu tersebut. Makna pada kata-kata merupakan suatu jalinan asosiasi, pikiran yang berkaitan serta perasaan yang melengkapi konsep yang diterapkan.

Cinta dalam mitologi Yunani dalam sejarahnya berasal dari kata Eros, kata Eros merupakan sebuah cinta atau nafsu. Eros, juga termasuk para dewa diantara dewa kekacauan dan dewa bumi. Eros meskipun tidak mempunyai hal yang istimewa dibandingkan dengan para dewa lainnya, namun Eros memiliki kekuatan yang sangat besar. Eros memiliki peranan

dan kekuatan yang besar untuk mengendalikan dan mempengaruhi para dewa serta manusia melalui sebuah perasaan cinta yang dapat diwujudkan dalam sebuah perilaku dan sikap. Dewa dan manusia dapat sangat terpengaruh dengan kekuatan Eros, yakni dengan cinta dapat menjadi jahat, sanggup melakukan apapun, tidak terkecuali untuk membunuh. Eros dengan kekuatan cintanya juga dapat menjadikan sebuah dendam, permusuhan, rasa sakit serta peperangan menjadikan semuanya indah dan menyatukan semua perbedaan.(Abdurrasyid Ridha, 2004 : :13).

Kata cinta berasal dari bahasa sansekerta, yakni citta yang berarti selalu dipikirkan; senang; kasih;.Sedangkan dalam kamus Poerwodarminto, disebutkan bahwa :

“Cinta adalah selalu teringat dan terpikirkan dalam hati, lantas berarti; rasa susah hati; rindu, sangat ingin bertemu; sangat suka, sangat sayang, sangat kasih dan sangat tertarik hati ”(Poerwodarminto,1987: 296)

Cinta adalah sebuah perasaan yang ingin membagi bersama atau sebuah perasaan terhadap seseorang. Pendapat lainnya, cinta adalah sebuah aksi atau kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap obyek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, membiarkan kasih sayang, membantu, Menurut perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apapun yang diinginkan obyek tersebut.(<http://id.wikipedia.org/wiki/cinta>)

Kata perasaan rindu memiliki beberapa definisi yang mungkin. Kata ini pertama digunakan dalam bahasa Inggris untuk

menjelaskan sensasi fisik sentuhan melalui pengalaman atau persepsi. Kata ini juga digunakan untuk menjelaskan sensasi fisik jauh dari sentuhan seperti "perasaan kehangatan". Dalam psikologi kata ini sering diartikan untuk pengalaman subjektif sadar mengenai emosi. Fenomenologi dan heterofenomenologi adalah pendekatan filosofikal yang menyediakan dasar untuk pengetahuan mengenai perasaan. Banyak sekolah psikoterapi yang bergantung pada terapis memperoleh sejenis kesepahaman perasaan klien, dimana metodologi berlaku. Beberapa teori hubungan antarpribadi juga memiliki peran dalam perasaan berbagi atau kesepahaman satu sama lain.[rujukan?]Persepsi dunia fisik tidak menghasilkan dalam reaksi universal di antara penerimanya, tapi bergantung pada keinginan seseorang untuk menangani situasi, bagaimana situasi ini berhubungan dengan pengalaman masa lalu penerima, dan sejumlah faktor lain. Perasaan juga dikenal sebagai keadaan sadar, seperti yang dihasilkan dari emosi, sentimen atau keinginan. Perasaan dapat diartikan berbeda dengan emosi dalam pengertian emosi bersifat universal. Sementara perasaan adalah respon yang dipelajari tentang sebuah keadaan emosi di lingkungan atau kebudayaan tertentu. (<http://wikipedia.org/wiki/rindu>)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan semiotik Saussure. Dalam metode Saussure, dikembangkan sebuah model relasi yang disebut signifier dan signified, yaitu cara pengkombinasian tanda berdasarkan aturan main tertentu sehingga menghasilkan ungkapan

bermakna sebagai hasil dari interpretasi data mengenai makna lirik lagu tersebut.

Perkembangan lagu di Indonesia saat ini semakin lama semakin lugas dalam lirik-liriknya. Terbukti belakangan ini banyak lagu bertemakan cinta namun dicekal karena lirik lagu yang terlalu fulgar dan seronok contohnya saja lagu berjudul hamil duluan, mari bercinta 2 dan masih banyak lagi. Tidak lagi menggunakan kiasan bahasa sarat makna dan bahasa yang santun dan hanya mengandalkan irama musik dari pada lirik.

Seperti kutipan wawancara antara wartawan dan musisi senior Iwan Fals “Menurut pengamat musik Bens Leo, lagu-lagu sekarang ini kelemahannya ada pada liriknya. Kebanyakan hanya menonjolkan irama musiknya. Bagaimana pendapat Anda? Iya saya setuju dengan Bens Leo karena dia seumuran dengan saya, walau dia lebih tua. Paling tidak, itu dari perspektifnya.” (<http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/content/view/441663/38/>)

Budaya dari negara lain juga turut mempengaruhi perkembangan musik Indonesia belakangan ini antara lain budaya Amerika, Jepang, dan yang baru-baru ini adalah budaya Korea. Penyanyi Indonesia berlomba-lomba membuat Grup vokal yang biasa disebut Girls Band ataupun Boys Band. Lirik lagunya mencampurkan bahasa Indonesia dan bahasa lainnya.

Lirik lagu “Rindu” yang dibawakan penyanyi Agnes Monica menggambarkan adanya kerinduan yang mendalam seseorang terhadap kekasih pergi meninggalkannya. Sehingga seseorang tersebut merasa kehilangan yang biasanya mereka bersama merajut asmara dan kini tak lagi bersama. Dalam lagu yang dibawakan Agnes Monica ini lirik lagunya sarat dengan kiasan kata-kata yang terucap dalam nada yang dibawakan.

Rindu adalah sebuah lagu lama yang pernah populer pada awal tahun 90-an, ditulis oleh seniman kaliber Erros Djarot, dan dinyanyikan oleh penyanyi muda kala itu Fryda Lucyana. Lagu yang aslinya diedarkan pada tahun 1993 ini memang mempunyai kekuatan tersendiri ketika dibawakan oleh Fryda. Fryda berhasil “mengawinkan” suaranya dengan lirik dan aransemen lagunya, ditambah penghayatan yang luar biasa membuat lagu Rindu tersebut terdengar sangat melankolis dan menyayat hati. Dengan kata lain Rindu sudah menjadi semacam trademark bagi Fryda, tidak terbayangkan Agnes Monica mampu membawakannya sebaik Fryda.

Rindu yang merupakan lagu lama ini masih bisa menghipnotis pendengar musik tanah air. Meningat lagu ini tidak sesuai dengan trend masa kini, yang lugas dan terkesan porno. Terbukti menduduki peringkat pertama dalam beberapa chart di berbagai acara musik dan chart untuk situs unduh resmi Indonesia (gambar terlampir).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi semiologi untuk mengetahui makna dalam lirik lagu “Rindu” yang dipopulerkan oleh Agnes Monica

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah pemaknaan lirik lagu “Rindu” yang dipopulerkan oleh Agnes Monica?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna lirik lagu “Rindu” yang dipopulerkan oleh Agnes Monica

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan praktis

Diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami makna lirik lagu “Rindu” yang dipopulerkan oleh Agnes Monica

2. Kegunaan teoritis

Sebagai bahan acuan serta menambah referensi perpustakaan khususnya ilmu komunikasi kepada para peneliti yang lain